

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar Materi Teks Nonfiksi dan Kearifan Lokal dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berbasis Android Siswa Kelas IV SDN 1 Bendo Tulungagung

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 s.d. 25 Februari 2022. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 1 Bendo Tulungagung. Sebelum pengambilan data, diadakan observasi mengenai sekolah dasar tersebut. Penulis melihat dari cara guru mengajar di kelas, materi teks nonfiksi yang diajarkan kepada siswa sehingga penulis memiliki gambaran mengenai pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa kelas IV. Pada minggu kedua bulan Februari, penulis memberikan *pretest* kepada siswa kelas IV. Didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini. Pada minggu ketiga pemberian pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis android, semua siswa diminta untuk membawa gawai ke sekolah. Kemudian minggu keempat penulis memberikan *post test* untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Dari 21 siswa, didapatkan hasil bahwa nilai *post test* siswa kelas IV SDN 1 Bendo Tulungagung lebih besar daripada nilai *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa siswa senang dan tertarik menggunakan multimedia berbasis android dalam pembelajaran, sehingga bisa dibuktikan dengan nilai *post test* > nilai *pretest*.

Tabel 7. Hasil Nilai *Pretest* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Post Test</i>
1.	AAF	100	100
2.	AA	100	90
3.	ARK	100	100
4.	AIN	100	100
5.	APM	90	100
6.	AIC	100	100
7.	ARP	100	90
8.	CRW	100	100
9.	DA	100	100
10.	H	100	100
11.	IKR	100	90

12.	MAP	80	80
13.	MTA	70	100
14.	MAFM	100	100
15.	MDA	100	100
16.	N	70	70
17.	RMN	100	80
18.	RNA	100	100
19.	TKWE	100	100
20.	VHSW	100	80
21.	ZIM	100	90

B. Hasil Belajar Materi Teks Nonfiksi dan Kearifan Lokal dengan Metode Konvensional Siswa Kelas IV SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Februari 2022 s.d. 1 April 2022. Penelitian dilakukan di kelas IV SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sama seperti SDN 1 Bendo Tulungagung, sebelum mengambil data diadakan observasi mengenai SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri. Observasi dilakukan dengan cara melihat guru mengajar di kelas IV, memperhatikan apa yang dibutuhkan siswa di kelas. Pada minggu kedua, diadakan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum mendapatkan pembelajaran materi teks nonfiksi. Pada minggu ketiga, siswa diberi pembelajaran seperti biasa menggunakan metode konvensional. Tujuannya adalah membuktikan bahwa ada perbedaan pemberian pembelajaran dengan siswa kelas IV di SDN 1 Bendo Tulungagung. Pada minggu keempat, diberikan soal *post test* kepada siswa untuk mengukur seberapa paham mengenai materi yang sudah diajarkan.

Dari 12 siswa, didapatkan hasil bahwa nilai *post test* siswa kelas IV SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri lebih besar daripada nilai *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami materi pembelajaran menggunakan metode konvensional atau pembelajaran seperti biasanya, sehingga bisa dibuktikan dengan nilai *post test* > nilai *pretest*.

Tabel 8. Hasil Nilai *Pretest* dan *Post Test* Kelas Kontrol

No.	NAMA	NILAI	
		Pretest	Post test
1.	AFNA	100	100
2.	HAW	100	100
3.	ISJ	80	100

4.	IAOJP	100	100
5.	LDH	100	100
6.	LFS	100	90
7.	MNJ	90	80
8.	NA	90	100
9.	OSP	80	70
10.	RPA	100	100
11.	RRG	90	90
12.	TSGH	80	90

C. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Berbasis Android dan Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Bendo Tulungagung

Dari nilai *pretest* dan *post test* dari siswa kelas IV SDN 01 Bendo Tulungagung dan SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Tabel 9. Hasil Uji T Kelas Eksperimen

	Materi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rekap Nilai Siswa Tulungagung	Upacara Jamasan	21	83.33	13.540	2.955
	Ayam Lodho	21	87.14	12.306	2.685

Tabel 10. Hasil Uji T Kelas Eksperimen

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Rekap Nilai Siswa Tulungagung	Equal variences assumed	.067	.798	-.954	40	.346	-3.810	3.993	-11.879	4.260
	Equal variences not assumed			-.954	39.640	.346	-3.810	3.993	-11.881	4.262

D. Pengaruh Penggunaan Metode Konvensional dengan Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tabel 11. Hasil Uji T Kelas Kontrol

	Materi Teks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kota Kediri	Upacara Jamasan	12	81.67	10.299	2.973
	Ayam Lodho	12	88.33	11.146	3.218

Tabel 12. Hasil Uji T Kelas Kontrol

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Kota Kediir	Equal variences assumed	.015	.905	-1.522	22	.142	-6.667	4.381	-15.752	2.419
	Equal variences not assumed			-1.522	21.864	.142	-6.667	4.381	-15.755	2.422

Dari kedua tabel di atas menunjukkan bahwa kedua sekolah dasar mempunyai sampel yang berbeda. Pada SDN 01 Bendo Tulungagung mempunyai 21 sampel, dari hasil data ditemukan bahwa nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata $87,14 > 83,33$. Kemudian pada SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri mempunyai 12 sampel, dari data yang disajikan dapat ditemukan bahwa nilai *post test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*, dilihat dari rata-rata $88,33 > 81,67$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari kedua tabel tersebut memiliki hasil rata-rata pada nilai yang cenderung lebih tinggi pada nilai *post test*. Dari tabel SDN 01 Bendo Tulungagung terlihat nilai signifikansi $0,798 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, dari tabel SD Laboratorium Universitas Nusantara PGRI Kediri terlihat nilai signifikansi $0,905 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya yaitu kedua sekolah dasar tersebut memiliki taraf belajar yang sama.

Dari beberapa perhitungan statistik yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berupa android dapat memotivasi minat belajar siswa. Siswa pada kelas eksperimen memberikan respon positif dari diadakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif. Siswa menjadi ingin tahu mengenai materi yang dipelajarinya karena menggunakan media pembelajaran gawai yang dapat menambah motivasi belajar dan semangat dalam belajar. Di SDN 1 Bendo Tulungagung sebagai kelas eksperimen dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan kearifan lokal terhadap hasil belajar materi teks nonfiksi siswa kelas IV sekolah dasar. Sedangkan di SD Laboratorium

Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti biasanya terdapat kenaikan pada nilai hasil *post test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif berbasis android dan kearifan lokal terhadap materi teks non fiksi pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol terdapat pengaruh dalam pembelajaran konvensional dan dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai *post test*.